

“I JUST WANT TO GROW AS A PERSON”

DANIEL MANANTA MENCERITAKAN PADA IVANA ATMOJO TENTANG KISAH-KISAH CINTA, AMBISI, DAN PERJALANAN HIDUPNYA YANG DIWARNAI DENGAN BERBAGAI KEJUTAN DAN RAHASIA UNIK

Daniel, congratulations for hosting the Miss World opening!

Yeah, it's been pretty amazing, a world class event yang menjadi sebuah pengalaman berharga. Untuk persiapannya, saya mencari referensi dengan menonton berbagai *beauty pageants* internasional untuk mencari elemen benang merah yang tak pernah dilakukan oleh para *hosts* lain sebelumnya. Kalau biasanya para *hosts* membawakan acara dengan *prim* dan *proper*, saya sengaja membawa elemen humor dan *flirt* dengan para kontestan Miss World. Saya percaya di saat kita bisa membuat mereka tertawa, *when they have that cute laughs, that's when you can see their true characters*. Misalnya saya mencandai Miss Spain, "Hello, you look like my future wife!" Setelah show berakhir, pihak organisasi Miss World mengatakan, 'Daniel, you were so funny! Your jokes relate to us. It's really good, see you on the final!'

Oh, how exciting!

Babak final adalah yang paling saya nanti-nantikan, karena akan tayang di 150 negara. Jika semuanya berjalan lancar, berarti saya akan menjadi presenter Indonesia pertama yang melakoni acara internasional. *Wohoo!* Setelah Miss World, saya akan menjadi

Makan siang Daniel dan Ivana yang dipenuhi gelak tawa dan *good food* di Common People Eatery & Bar.



host Mister International, sebuah ajang internasional *male pageant*. Kemudian, setelah proses negosiasi kelar, saya akan menjadi presenter acara *Football Crazy* di Fox Sport yang tayang di Asia Tenggara. *Super awesome!*

Menjadi seorang presenter, aktor, Executive Producer, sekaligus pemilik lini DAMN! I Love Indonesia. How do you define yourself?

Talenta pertama saya adalah dalam bidang *entertainment*, yang kedua dalam bisnis dan *entrepreneurship*. *That's why I'm calling myself 'the entertreneur', haha!*

"People don't know how many castings I failed in, how many rejections I got, and how many times I felt so down for not getting this and that."



Kepuasan yang dirasakan saat melihat orang lain memakai *clothing DAMN! I Love Indonesia*?

Sebagai konseptor, saya menentukan desain terbaik untuk diproduksi dan dijual. *And thank God*, 10 desain baru yang keluar setiap bulan selalu laku terjual. Saya memastikan desainnya *cool* dan mencerminkan sebuah *lifestyle*, bukan *souvenir stuff*. *Whenever people wear the design, I want them to feel cool*. Elemen budaya tradisional yang saya injeksikan pun, misalnya wayang, sudah merupakan sebuah *urban cross-cultural interpretation*. Salah satu motif yang kami ciptakan bernama urban batik, dan saya pernah melihat seorang pria berpesta di Blowfish memakainya! Saya berkata padanya, *"Nice shirt, man!"* Dalam hati, saya berteriak girang, *"Yayyy!"*

Celebrating success, what's the most exciting gift you've given for yourself?

Holidays. Baru di tahun ini, saya memutuskan bahwa setiap bulan Ramadhan, satu bulan dalam setahun, saya akan berlibur dan mengeksplorasi negara-negara yang belum pernah saya kunjungi. Di bulan Ramadhan dan saat lebaran, memang tidak banyak *gigs*. Dulu saya sempat stres saat tidak mempunyai pekerjaan di bulan tersebut, namun sekarang *I think it's a blessing in disguise!* Tahun ini saya berlibur ke Jerman, Italia, Austria, dan Switzerland.

You're very comical dengan kepribadian yang larger-than-life. Anda memiliki confidence seperti ini sejak kecil?

Tidak juga, waktu kecil saya berbadan



"Everything that I learned from MTV, the way they brand their image, do their marketing, sell it to the world, I'm applying that to DAMN! I Love Indonesia."



gemuk dan sangat pemalu. Saat bersepeda di kompleks rumah, seorang satpam pernah berkata, 'Eh, eh, si gendut mau lewat!' Hal-hal seperti itu membuat saya kehilangan *self esteem*. *Highschool was a b***h for me, it was the worst!* Saya menjadi korban *bullying* di kelas. *I was the weirdo* yang berbicara dan tertawa dengan keras, dengan gaya humor yang *ironically funny*.

When was the turning point?

Di usia 14 tahun, saya mulai rajin berolahraga dan melakukan *sit-ups*, *push-ups*, *pull-ups* setiap hari. Suatu hari, ada serangan kutu di *boarding school* di Perth tempat saya bersekolah, dan semua siswa dipotong cepak rambutnya. Saat berlibur pulang ke Indonesia, dengan penampilan *clean-cut* dan otot-otot yang terdefinisi, *suddenly girls look at me!* Sebelumnya, *no girls ever looked at me!* Dulu saya sangat pemalu, dan... *Oh God, I never told anyone this. I had a crush with this girl* saat berada

di bangku SMP. Namanya Irene Wijaya, dan dia duduk tepat di belakang saya. Karena ingin memegang tangannya, saya berkata, 'Eh, eh, kita adu panco yuk?' Irene pun menjawab, 'Nggak boleh, kata mama cewek dan cowok nggak boleh pegangan tangan.' Usaha saya tidak berhenti di sana, saya pun menulis surat untuknya, 'Misalnya ada cowok nembak kamu, mukanya mirip banget sama aku, karakternya juga mirip banget sama aku, kamu mau nggak?' Saya benar-benar seorang pemalu, *I was scared and hated rejections!* Saya baru punya pacar di usia 15 tahun, dan selalu berkeringat *nervous* saat menggandeng tangannya, *and we didn't even kiss!* Saya tidak punya pacar lagi hingga di bangku kuliah, *and that was my first kiss!*

You've come a long way to become the man you are today. You parents must be very proud of you.

They are very proud. Saya pernah mengecewakan mereka saat baru ulus

SMA. Saya sempat tidak diterima di universitas manapun, karena terlalu banyak bermain. Papa menatap saya dan berkata, 'Daniel, kamu tahu kamu bisa jauh-jauh bersekolah di Australia karena jerih payah dan uang yang sudah Papa tabung. *And you know that right now you really disappoint me.*' Mendengar kalimat itu, *I cried like insane!* Sejak saat itu saya berjanji tidak akan pernah mengecewakan kedua orangtua saya lagi.

By now, you seem to have got it all. Ada hal yang belum tercapai?

So many things, I want to go the moon! Saya ingin ke luar angkasa dengan Virgin Galactic yang diprakarsai **Sir Richard Branson**. Di akhir tahun ini, saya ingin mengambil Cessna *flight training* untuk menerbangkan pesawat. Saya juga ingin mempelajari *skills* baru yang keren, seperti belajar *method acting* di Hollywood. *I dare to have a big dream, because I want to be a big person* dan menginspirasi orang lain, baik melalui kesuksesan maupun kegagalan. Kalau saya sudah tiada, *I want my life story to inspire others*. Saya ingin mereka berkata, *'Oh man, if Daniel can do it, I can also do it.'*



"I still want to adventure," tukas Daniel yang tengah mempersiapkan diri untuk mendapatkan sertifikasi penerbangan.



"I want to learn to sky dive on my own," ujar penyuka olahraga ekstrem yang mengaku dirinya adalah seorang *adrenaline junkie* ini.



Menikmati kesegaran air di danau Freibergsee di Oberstdorf, Jerman.



"With Garuda on my chest, red and white on my skin, taking Indonesia on top of the Alps mountains," tulis Daniel dengan deskriptif.



A true 'entertreneur' in the making! Would you have known he would one day become the Daniel Mananta we know?

Kedua sahabat yang pertama kali ditemuinya di *boarding school* di Perth sekitar 20 tahun silam, hingga kini masih menjadi *best friends* Daniel.



Daniel sering memberi orangtuanya ide-ide kreatif untuk mengembangkan bisnis, dan sebaliknya mereka memberikan masukan saat Danielimbang hendak menerima atau menolak suatu proyek.

Daniel di usia 14 tahun dengan rambut cepak dan badannya yang mulai terlihat atletis berpose di kamar *boarding house*-nya.



Sebagai duta WWF untuk kampanye perlindungan hiu, Daniel mengimbau masyarakat untuk tidak mengonsumsi sirip ikan hiu.



Bersama para penggemar setianya yang berkumpul dalam *fan base* Danielicious.

DANIEL MANANTA'S FAVOURITE THINGS

Di balik pembawaannya yang energetik dan *comical*, Daniel juga memiliki sisi kepribadian yang *nostalgic* dan sentimental. Apa saja yang menjadi *favourite things* dari sesosok Daniel yang *intriguing* ini?

OKI — Ivana Atmojo



Oud Wood EDP, TOM FORD

"Fragrance favorit yang baru saya beli di Milan."

Nautilus watch, PATEK PHILIPPE

"Jam kesayangan yang saya pakai untuk acara formal."

Hair spray, TRESemmé

"Saya menyemprotkan hair spray to firm up my hair."

Slim Tourbillon watch, AUDEMARS PIGUET

"Jam bergaya kasual yang saya pakai sehari-hari."

Classic Glasgow watch, DANIEL WELLINGTON

Pocket square, J.CREW

"Sematkan pocket square di kantong blazer agar terlihat stylish."

Slim Tourbillon watch, AUDEMARS PIGUET

"Baru saya beli beberapa waktu lalu, namun sayangnya jam ini raib tanpa jejak."

Leather bag, MASSIMO DUTTI

"Brown leather bag menjadi ciri khas saya."

Wax, REDKEN

"Setelah itu saya memakai wax untuk menampilkan kesan sleek."

Shower gel, LYNX

Slim-fit trousers, MARC BY MARC JACOBS

Face wash dan moisturiser, POND'S

"Semenjak masih bersekolah di Perth hingga sekarang, saya memakai Lynx shower gel."

iPhone 5S, APPLE

"iPhone 5 saya baru saja hilang di Milan. Begitu iPhone 5S diluncurkan, saya akan segera membelinya."

DVD Matrix

"My all-time favourite yang saya tonton berulang-ulang."

Album foto

"Semua foto, mulai dari bayi hingga sekarang, tersimpan rapi dalam koleksi album foto saya."

Breaking Bad series

"Salah satu film seri favorit saya saat ini."

Koleksi surat

"Semua kartu dan surat cinta masih saya simpan dengan baik."

Wrap bracelet, TOD'S

"Jenis gelang yang saya pakai saat berdandan santai."

Leather brogues, PAUL SMITH

"Selain boots, saya menyukai leather brogues dalam warna coklat dan hitam."